

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH HASYIM ASY'ARI JOGOROTO JOMBANG

Kholifatuz Saidah¹

Asep Kurniawan²

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

¹kholifahsaidah@gmail.com,

²pamtbi1jmbg@gmail.com

Abstract

One of the important roles in national education is human resources. One way to realize the goals of national education and to improve human resources is to conduct *self development* and provide local content in the educational curriculum in the form of extracurricular activities and counselling services. Extracurricular activities are a place to shape and develop the abilities of students who can advance the quality of madrasa by using extracurricular management so that they run systematically and well. Therefore, the author chooses an Islamic educational institutions that have several extracurricular activities that have a goal in *self development* in terms of the talents and interests of students.

Keywords: *Extracurricular Management, Talent and Interest Development.*

Abstrak

Salah satu peran penting dalam pendidikan nasional adalah sumber daya manusia. Cara mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan cara mengoptimalkan sumber daya manusia salah satunya adalah dengan mengadakan pengembangan diri dan memberi muatan lokal dalam kurikulum pendidikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan bentuk layanan konseling. Kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik yang bisa memajukan mutu madrasah dengan memakai manajemen ekstrakurikuler agar berjalan dengan sistematis dan baik. Dengan demikian penulis memilih lembaga pendidikan islam yang mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai tujuan dalam pengembangan diri dalam hal bakat dan minat peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen Ekstrakurikuler, Bakat Dan Minat Peserta Didik.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang menyiapkan generasi dengan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Jika dilihat dari sumber daya manusia maka yang perlu diperhatikan adalah manajemen peserta didik. Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi perencanaan mengenai penerimaan, pengelompokan, keaktifan peserta didik, kenaikan kelas kemudian penjurusan, pembinaan

kedisiplinan peserta didik, keberhasilan lulus dan alumni, kegiatan ekstra dalam kelas, pelaksanaan manajemen peserta didik, peranan kepala madrasah dalam manajemen peserta didik serta mengatur layanan peserta didik.¹

Salah satu bagian yang memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu faktor adalah kurikulum. Beberapa mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri merupakan isi dari kurikulum. Layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk kegiatan pengembangan diri adalah bentuk upaya untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dengan layanan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler tidak diatur dalam kurikulum dalam kata lain bisa disesuaikan dengan kompetensi peserta didik.²

Peserta didik memiliki potensi, bakat dan minat yang tidak sama satu sama lain. Seperti satu mempunyai bakat dalam bidang olahraga, dalam bidang ilmu pengetahuan, bahkan dalam bidang seni. Tapi karena kurang kepekaan orang tua dan diri sendiri bakat-bakat tersebut sering tidak terwujud bisa juga karena tidak adanya wadah untuk mengembangkan bakatnya. Begitu juga dengan minat seseorang berbeda beda tergantung dengan wawasan dan cara yang digunakan. Minat akan menjadi motivasi dan kepuasan sendiri. Peserta didik cenderung mengulang ulang minat yang dimiliki.³

Bila peserta didik yang mempunyai minat dalam bakat mempunyai kemauan untuk memudahkan dalam hal pengembangan bakatnya, dapat berhasil lagi apabila bakat mereka mempunyai tempat untuk pengembangan diri dalam ekstrakurikuler. Tapi pengelolaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler harus sistematis baik dan benar agar madrasah menjadi maju begitupula saat peserta didik melakukan kegiatan pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler bisa mendapatkan prestasi karenanya. Begitu halnya yang penulis amati di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah sudah layak dan berjalan sesuai dengan ketetapan yang sudah disahkan oleh pihak madrasah meskipun masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini aktif ada 10 ekstrakurikuler pramuka, banjari, MTQ, voli, drumben, palang merah remaja (PMR), otomotif, tata busana, tata boga, parktik las.

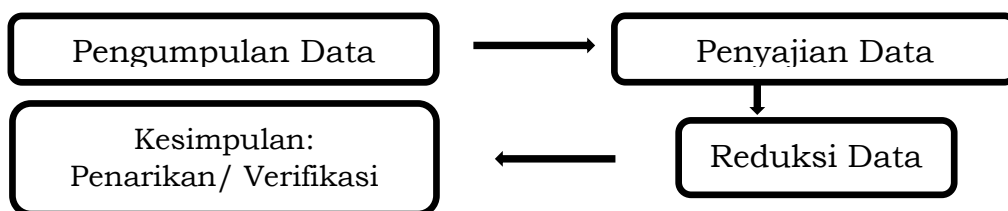
A. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian jenis kualitatif yang mengambil latar di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi menyeluruh, wawancara ke sumber data, dokumentasi. Sumber data yang diambil penulis dari Kepala Madrasah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang, Waka Kesiswaan, guru pembimbing setiap bidang ekstrakurikuler, serta peserta didik Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang. Analisis data yang digunakan adalah pendapat dari *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, juga kesimpulan.

¹ Eka prihatin, Manajemen Peserta didik, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13-14.

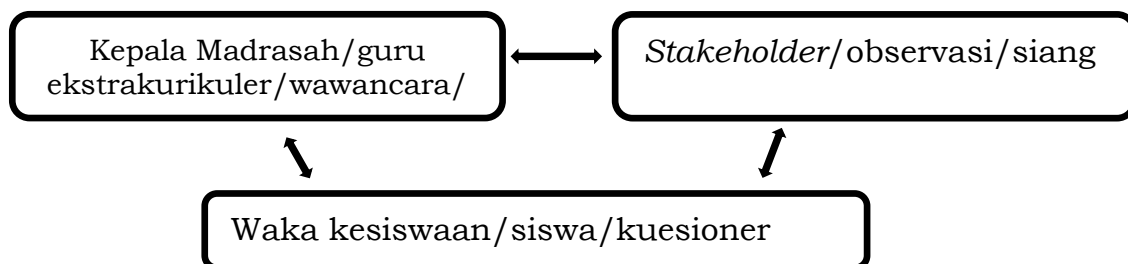
² Suryosubroto, *Tata Laksaba Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 58.

³ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gremedia Widiasarana Indonesia, 1992), hlm. 11-15.



Gambar 1.1 Bagan Analisis Data Interaktif

Uji keabsahan data di penelitian kualitatif mencakupi validitas internal (*uji kredibilitas*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).⁴ Untuk pengecekan keabsahan data butuh dilakukan dengan cermat supaya hasil dari penelitian bisa dipertanggungjawabkan dalam segala sesi. Penulis menggunakan teknik *triangulasi*. Agar dapat mudah dipahami maka digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Triangulasi Tiga Model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik dan sistematis dikarenakan manajemen ekstrakurikuler yang baik pula. Proses perencanaan mendalam, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang tepat dikelola melalui manajemen ekstrakurikuler akhirnya bisa memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang perlu mendapatkan perhatian dalam lembaga pendidikan Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan atau keislaman.⁵

Agar terciptanya manajemen yang baik, maka dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai jadwal jelas dan terstruktur, agar peserta didik mempunyai beberapa pengalaman lebih di luar jam madrasah. Manajemen peserta didik termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang berdampak pada peningkatan diri yang sesuai *passion* peserta didik yang dilakukan di luar kurikulum dan pelayanan konseling.

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Manajemen Peserta Didiknya.

Analisis kebutuhan serta penentuan program kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses perencanaan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seharusnya menentukan misi jelas agar jenis-jenis kegiatan yang disediakan searah dengan visi madrasah yang sudah ditetapkan⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 270.

⁵ Muh. Hambali, Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer (Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam di Era Industri 4.0)*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), hlm. 54.

⁶ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 60.

Dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang jenis kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan dengan cara berkoordinasi bersama kepala madrasah, guru, komite madrasah, setelah itu mengadakan rapat atau musyawarah dengan berbagai pertimbangan yang kemudian disepakati bersama, untuk tambahan ekstrakurikuler menyesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini, ada jenis ekstrakurikuler yang ditiadakan dan ada juga yang ditambahkan sesuai dengan minat peserta didik.

Untuk jenis ekstrakurikuler sendiri ada yang wajib dan pilihan, untuk kegiatan wajib diikuti oleh peserta didik yaitu pramuka sedangkan kegiatan pilihan boleh memilih lebih satu sesuai dengan bakat dan minat peserta didik diantaranya drum band, banjari, paduan suara, otomotif, bola voli, tata busana, tata boga, PMR, praktek las.

Dari semua jenis yang penulis amati disetiap ekstrakurikuler maka penulis akan mendeskripsikan beberapa penjelasan, diantaranya yaitu:

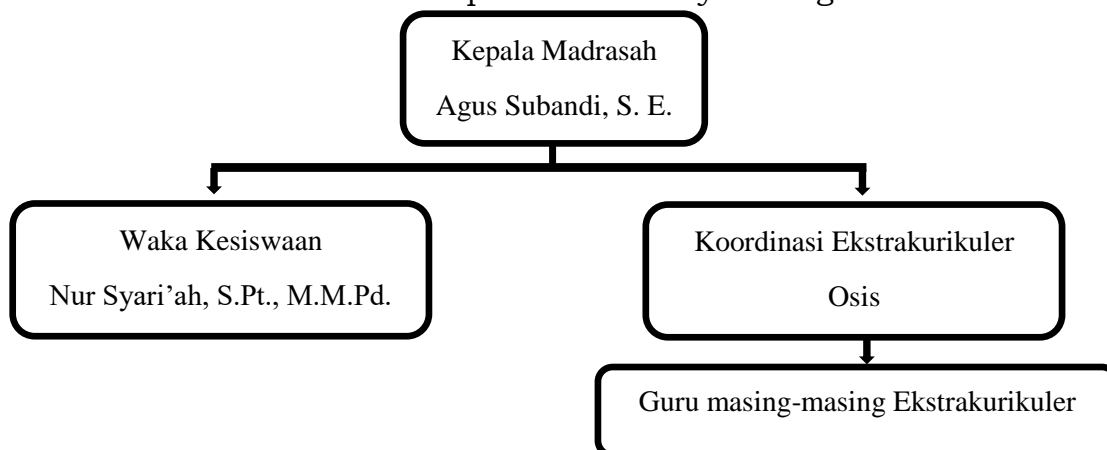
- a. Ekstrakurikuler Pramuka untuk pelaksanaannya pukul 14.00-15.30 WIB setiap sabtu yang diwajibkan bagi peserta didik kelas X, XI dan beberapa kelas XII (yang berminat saja). Koordinator ekstrakurikuler adalah osis Wahyu Duta Pangestu, sedangkan guru ekstrakurikuler adalah Kak M. Misbahul Faizin, S.Pd. Sesuai dengan arti pramuka yaitu Praja Muda Karana, tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah mencetak generasi muda agar selalu berkarya, berkegiatan positif dialam terbuka dan tentunya yang berakhlak mulia.
- b. Ekstrakurikuler Banjari untuk pelaksanaannya dilakukan dihari Senin pukul 14.00 - selesai yang dilatih oleh Bapak Trisnadi, S.Pd.I. Peserta didik yang mengikuti ada 20. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan untuk mengembangkan kreativitas serta minat peserta didik dalam melaksanakan dan melestarikan budaya Islam nusantara.
- c. Ekstrakurikuler MTQ untuk pelaksanaannya dilakukan pukul 14.00-15.00 hari jumat diikuti oleh 22 peserta didik, yang dilatih oleh Bapak Nurul Ikhsan, dengan tujuan untuk memupuk generasi yang cinta seni baca Alquran atau qiraah baik untuk pemula yang tidak pernah belajar sama sekali ataupun yang sudah pernah belajar seni baca Alquran sebelumnya.
- d. Ekstrakurikuler Voli untuk pelaksanaannya setiap hari Kamis pukul 13.30 di lapangan Jogoroto atau di halaman Madrasah yang dilatih oleh bapak Totok Hendriono, S.Pd, yang diikuti oleh 26 peserta didik. Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini untuk membentuk pribadi yang sportif, kompetitif dan mempunyai semangat berjuang tinggi.
- e. Ekstrakurikuler Drumben dilakukan hari Jumat pukul 14.00 dilatih oleh bapak Minakul Karim, dengan tujuan agar kepercayaan diri peserta didik, bisa bersikap disiplin dan dapat bekerja sama dengan tim, serta berani berkompetisi, yang diikuti oleh 23 peserta didik.
- f. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dilakukan setiap hari Selasa pukul 14.00 yang diikuti oleh 18 peserta didik, dilatih oleh bapak Lukman Hakim. Kegiatan ini merupakan tempat pembinaan anggota remaja yang memiliki tujuan untuk membentuk jiwa kemanusiaan agar mereka memiliki kepedulian yang tinggi serta mengembangkan dan membangun karakter anggota PMR.
- g. Ekstrakurikuler Otomotif diikuti oleh 15 anak dilakukan setiap hari Senin 15.00-16.30 yang diampu oleh bapak M. Nuruuddin, S.Pd. Dengan tujuan

dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu menambah *skill* serta wawasan tentang otomotif terutama sepeda motor.

- h. Ekstrakurikuler Tata Busana dilakukan setiap hari Kamis pukul 14.00-14.30 sebelum pandemi untuk saat pandemi dilakukan pukul 11.00-12.30 yang dilatih oleh ibu Munjidah, yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler ini 28 anak. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM dan minimal anak setelah lulus madrasah dia mempunyai keterampilan.
- i. Ekstrakurikuler Tata Boga dilakukan pada hari Minggu pukul 14.00-16.00, yang diikuti oleh 25 peserta didik, dilakukan di Musholah atau Ruang Kelas dilatih oleh ibu Siti Afifatus Sa'diah, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali dan mengembangkan bakat dan minat di bidang kuliner.
- j. Ekstrakurikuler Praktek Las pelaksanaan ekstrakurikuler saat pandemi dilaksanakan pukul 08.00-11.00 pada hari minggu yang dilatih oleh bapak Lucky Wahu Abdillah, dengan jumlah peserta didik yang mengikuti adalah 13 anak, dengan tujuan agar peserta didik bisa mengetahui teknik pengelasan, menciptakan karya-karya seni dari besi dan bermodal pengalaman, dapat mempermudah mendapatkan pekerjaan atau membuat usaha sendiri setelah lulus.

Pengorganisasian

Pembagian setiap tugas, tanggung jawab, dan wewenang merupakan tahap pengorganisasian madrasah dalam menyusun struktural kepengurusan.⁷ Dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang membentuk sebuah tim demi kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler yang biasa disebut tim ekstrakurikuler. Adapun susunannya sebagai berikut:



Gambar 1.3 Susunan Tim Ekstrakurikuler

Dapat dijelaskan berdasarkan gambar 1.3 bahwa susunan tim ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yang tertinggi adalah bapak Agus Subandi, S. E. selaku Kepala Madrasah, kemudian ibu Nur Syari'ah, S.Pt., M.M.Pd. selaku Waka Kesiswaan yang dibantu oleh anggota Osiris dengan mempunyai tugas sebagai koordinator setiap ekstrakurikuler. Waka Kesiswaan yang dibantu oleh koordinator ini yang nantinya mencari penanggung jawab atau guru ekstrakurikuler yang memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

⁷ Wildan Zulkarnain, Manajemen Layanan Khusus di Sekolah..., hlm. 61.

Tahap penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kategori pilihan dalam ekstrakurikuler selain mengadakan pembentukan tim ekstrakurikuler. Ada beberapa proses dalam penerimaan peserta didik diantaranya pembagian angket, pemetaan, dan pengelompokan peserta didik.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler seharusnya disesuaikan dengan rencana yang sudah dibentuk sebelumnya untuk mewujudkan visi madrasah.⁸ Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan latihan secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yang dilakukan setelah jam mata pelajaran berakhir, dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak luar Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang seperti lomba dan *event* tertentu yang menambah pengalaman peserta didik serta dapat mempromosikan madrasah itu sendiri.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler peserta didik perlu diberi metode yang baik supaya dapat mengikuti materi dengan baik pula. Selain peserta didik yang diberikan metode yang benar, untuk menghadapi peserta didik dengan baik maka guru ekstrakurikuler harus mengerti keadaan peserta didiknya. Guru ekstrakurikuler dan Koordinator Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang lebih menekankan pada mengikuti kemauan peserta didik dan menciptakan suasana semenyenangkan mungkin, dengan begitu peserta didik merasa dihargai dan dengan senang hati memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru ekstrakurikuler.

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang penilaian atau evaluasi pada peserta didik dilaksanakan setiap satu semester sekali. Evaluasi dilaksanakan dengan menilai dari antusias peserta didik dan kehadiran peserta didik yang akan dipaparkan disetiap *raport* peserta didik. Sedangkan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan guru ekstrakurikuler dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yaitu setiap akhir tahun dengan memperhitungkan prestasi yang sudah didapat dari kegiatan tersebut sehingga bisa dilihat tingkat ekstrakurikuler tersebut, yang bisa dinilai apa yang harus dihilangkan, diperbaiki, dan dipertahankan untuk kemajuan ekstrakurikuler. Pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang.

a. Mengembangkan Bakat Peserta Didik

Banyak peserta didik yang belum menemukan bakat atau potensi diri mereka. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri oleh pihak madrasah maka peserta didik yang belum menemukan bakat yang ada pada dirinya dapat muncul atau dapat diketahui melalui kegiatan ekstrakurikuler. Karena bakat belum tentu kebiasaan sejak lahir, tapi bisa juga muncul karena hobi atau kebiasaan yang berkali-kali dilakukan sehingga dapat menjadikan anak tersebut berbakat. Adanya beberapa ekstrakurikuler yang ada di sini maka potensi, bakat, dan minat peserta didik dapat terpenuhi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga bermanfaat untuk promosi madrasah dan juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Madrasah dapat bersaing dengan lain selain bidang akademik juga bidang nonakademik.

⁸ Wildan Zulkarnain, Manajemen Layanan Khusus di Sekolah..., hlm. 63.

b. Menumbuhkan Minat Peserta Didik

Adanya minat itu dibutuhkan sebagai semangat motivasi dan kesenangan dalam melalui hidup. Minat juga dapat memengaruhi prestasi peserta didik. Minat peserta didik sangat dibutuhkan dalam mengawali kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Untuk menumbuhkan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang terhadap kegiatan ekstrakurikuler guru pelatih setiap kegiatan ekstrakurikuler menggunakan beberapa metode, yang salah satunya dengan mengikuti kemauan peserta didik dan memperkenalkan setiap ekstrakurikuler agar mereka tertarik.

Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler berdasarkan observasi penulis dan wawancara ke setiap guru ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang yaitu: faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler adalah Pelatih/guru ekstrakurikuler yang kompeten, yaitu pelatih yang *professional* di bidangnya; pihak madrasah yang memberi ruang, waktu, dan fasilitas yang memadai; Materi yang diajarkan menarik sehingga peserta didik tidak bosan dan tidak mudah jenuh; Keinginan siswa yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dipilih; Sarana prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler adalah Kurangnya rasa tanggung jawab yang ada dipeserta didik, sehingga tidak aktif ikut kegiatan ekstrakurikuler sampai akhir (putus di tengah); Kurangnya minat dari peserta didik yang kurang berprestasi dalam hal akademik; Keterbatasan lahan yang berakibat kurangnya lahan untuk voli, lapangan kegiatan drumband, dan kegiatan lain yang memerlukan lahan luas; Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.

KESIMPULAN

Dari paparan dan analisis manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang di atas, maka penulis menyimpulkan berikut:

1. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler di Masrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang sudah berjalan sistematis dan baik yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang aktif 10 ekstrakurikuler yaitu, pramuka, banjari, MTQ, voli, drumben, PMR, otomotif, tata busana, tata boga, parktik las. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan inti yaitu untuk mengembangkan bakat, potensi peserta didik, dan untuk persiapan dimasa kemudian.

Pemegang pengelolaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh Waka Kesiswaan yang dibantu oleh koordinator ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler yang dibawah langsung oleh guru/pelatih ekstrakurikuler dan diawasi langsung oleh Kepala Madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yaitu setelah jam pelajaran selesai. Di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang terdapat guru yang ahli dan kompeten di bidangnya, terampil, sabar dan telaten. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah, untuk penilaian serta evaluasi terhadap peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap tahun ajaran berakhir, dengan melihat antusias dari peserta didik dan dinilai dari kehadiran peserta didik. Sedangkan evaluasi untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri melihat dari keaktifan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, prestasi apa saja yang sudah dicapai nya, minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler yang disediakan di madrasah.

2. Pengembangan bakat dan minat

Untuk memunculkan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang guru disetiap ekstrakurikuler tidak melakukan banyak hal. Tapi guru ekstrakurikuler melakukan pendekatan terhadap peserta didik dan mereka mengikuti kemauan peserta didik dan memberikan metode pembelajaran menarik yang mudah dipahami. Sedangkan untuk perkembangan bakatnya, setiap guru ekstrakurikuler melakukannya dengan sesuai serta hati-hati, mereka juga memberi perhatian secara khusus terhadap bakat peserta didik karena bakat yang ada disetiap peserta didik beragam.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang antara lain mempunyai pelatih yang kompeten di bidangnya, tercukup nya sarana prasarana yang dimiliki, ruang untuk berlatih yang tersedia, materi yang diberikan menarik, dan antusiasme peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Untuk faktor penghambat manajemen di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang antara lain dengan kurangnya rasa tanggung jawab dari peserta didiknya, semangat peserta didik yang naik turun, dan keterbatasan lahan untuk lapangan voli dan untuk kegiatan yang membutuhkan di luar kelas.

B. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT dan Rasulnya SAW, mengingat dari keterbatasan penulis dalam pengetahuan dan pengalaman, kami mengucapkan termikasih ke semua pihak yang sudah banyak membantu penulis. Terimakasih untuk bapak dosen MPI dan bapak/ibu dosen Universitas Hasyim Asy'ari beserta staf dibawah nya, untuk almamater tercinta "Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang", untuk bapak/ibu guru Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang beserta staf serta tak lupa untuk teman seperjuangan seangkatan 2017.

C. REFERENSI

- Hambali, Muh dan Mu'alimin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer (Strategi Pengelolaan Pendidikan Islam di Era Industri 4.0)*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, S.C. Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2005). *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wildan Zulkarnain. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.